

# ANALISIS *FITTING FACTOR* POLA *DRAPING* DAN POLA SISTEM *ATELIER DE ITJA ACHMAD* PADA GAUN

Ulfa Fadliyani S

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

E-mail: [Ulfafadliyanis@gmail.com](mailto:Ulfafadliyanis@gmail.com)

## ABSTAK

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa yang bertujuan untuk mengetahui gambaran desain gaun pada pola *draping* dan pola sistem *atelier de Itja Achmad*, *fitting factor* gaun dengan menggunakan pola *draping*, *fitting factor* gaun dengan menggunakan pola sistem *atelier de Itja Achmad*, dan perbedaan *fitting factor* antara gaun dengan menggunakan pola *draping* dan pola sistem *atelier de Itja Achmad*. Data penelitian diperoleh dengan teknik *focus group discussion* (FGD), observasi, dan dokumentasi. Jumlah panelis 20 orang yang terdiri dari 5 orang dosen sebagai panelis ahli dan 15 mahasiswa jurusan tata busana. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Desain yang dibuat berdasarkan pola *draping* dan pola sistem *atelier de Itja Achmad* yaitu gaun pesta, dengan siluet mermaid, menggunakan bahan silk, warna pastel pink, dan ukuran dressform M (2) *Fitting factor* pola *draping* pada gaun secara keseluruhan termasuk kategori sangat baik dalam hal kedudukan lingkaran badan dan lebar muka, panjang muka, garis sisi, lingkaran panggul serta penampilan secara keseluruhan yaitu (82,5%), (3) *Fitting factor* pola sistem *atelier de Itja Achmad* pada gaun secara keseluruhan termasuk kategori sangat baik dalam hal kedudukan lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran kerung lengan, dan letak bahu yaitu (82,41%), (4) Perbedaan *fitting factor* gaun pesta yaitu *fitting factor* pola *draping* lebih tepat daripada pola sistem *atelier de Itja Achmad*, pertama untuk pola *draping* kelebihan langsung pas pada dressform kekurangan terletak pada lingkaran kerung lengan yang berkerut dan letak bahu yang melebihi batas bahu. Sedangkan pola sistem *atelier de Itja Achmad*, kelebihan letak bahu sangat sesuai, kekurangannya terletak pada lingkaran kerung leher yang tertarik pada bagian lapisan, lebar muka bagian kiri sedikit bergelombang, bagian kupnat dada terlalu tinggi dan kupnat sisi yang miring.

**Kata kunci :** *Fitting Factor, Pola Draping, Pola Sistem Atelier De Itja Achmad, Gaun.*

## ABSTRACT

This developmental study aims to analyze the design and the fitting factors of dresses on draping pattern and on *atelier de Itja Achmad* system pattern and the differences of fitting factors on dresses using draping pattern and on *atelier de Itja Achmad* system pattern. The data collection technique employs Focus Group Discussion (FGD), observation and documentation. This study involves 20 panelists which consists of 5 lecturers as the experts and 15 students of Fashion Department. The data collected the analyzed descriptively. The results shows that: (1) the design made by following *draping* and *atelier de Itja Achmad* pattern is party dresses with mermaid silhouette using pastel pink silk size M, (2) the overall fitting factor of draping pattern on dresses is categorized as very good in terms of position of body circumference, face width, face length, side lines, hip circumference and overall appearance 82,5%, (3) the overall fitting factor of draping pattern on dresses is categorized as very good in terms of bust body circumference, waist circumference, arm circumference, and shoulder location 82,41%, and (4) the differences in party dresses fitting factors, the draping pattern is more appropriate than the pattern of the system *atelier de Itja Achmad*. The draping pattern fits right into the dressform however the arm circumference is wrinkled and the shoulder exceeds the shoulder line. While for the pattern of the *atelier de Itja Achmad* system shows a very suitable location of the shoulder line, but the circumference of the neck is pulled to the lining fabric, the left side of the face width is slightly bumpy, the bust darts are too high and the waist darts are sloping.

**Keywords:** fitting factors, draping pattern, atelier De Itja Achmad system pattern, dress

## PENDAHULUAN

Asal mulanya manusia menggunakan pakaian berupa sehelai kain berbentuk segi empat. Pada tengahnya diberi lubang untuk kepala, sehingga sehelai kain itu dapat jatuh ke badan.

Pola *draping* merupakan pola yang dibuat berdasarkan bentuk tubuh seseorang atau paspop dengan cara melangsaikan kain/kertas, kemudian membuat beberapa lipit agar bahan yang datar tersebut mengikuti bentuk badan. (Porrie Muliawan, 1990:2).

Pola *Atelier De* Itja Achmad adalah pola yang lebih dibuat seperti teknik *dressmaking*. Pola ini sama dengan pola konstruksi lainnya yang dibuat di atas kertas berbentuk 2 dimensi yang terdiri dari pola badan bagian atas, pola badan bagian bawah dan pola dasar lengan.

*Fitting factor* adalah suatu lokasi atau titik pada pakaian yang menentukan sesuai

atau tidaknya sistim pola tertentu, untuk bentuk tubuh yang mempergunakannya mempergunakannya (Rachmania, 2012).

Gaun adalah sepotong pakaian yang mempunyai bagian badan atas (bodice) dan rok bawah (skirt). Gaun-gaun (dresses) bisa dirancang pas (fitted), setengah pas (semi-fitted), tidak pas/longgar (un-fitted), atau kombinasi dari ketiganya (Goet Poespo (2000: 5).

Pemasalahan yang kerap muncul akhir-akhir ini seiring perkembangan dunia fashion khususnya gaun adalah munculnya ketidak sesuaian busana dengan pemakainya, yang salah satu penyebabnya adalah pola yang digunakan saat proses pembuatan busana kurang sesuai mengakibatkan ketidaknyamanan pada pemakai.

Peneliti ingin membuat gaun menggunakan pola *draping* dan pola sistem *Atelier De* Itja Ahcmad dengan meneliti

tingkat kenyamanan kedua pola tersebut. Pola *draping* bisa dikatakan sempurna/pas pada tubuh seseorang karena dibuat langsung pada dressform/tubuh seseorang, serta pola draping sudah sangat familiar dalam dunia fashion dan pelajar. Menurut observasi pola *Atelier De Itja Achmad* juga pas pada tubuh seseorang. Dan pada pembuatan pola sistem *Atelier De Itja Achmad* ada beberapa cara berbeda dan bahkan tidak sembarang metode pembuatan pola digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Fitting Factor* Pola Draping Dan Pola Sistem *Atelier De Itja Achmad* Pada Gaun**”

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian rekayasa dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif dengan perhitungan persentase

yang bertujuan untuk melihat *fitting factor* hasil jadi sistem pola *Draping* dan sistem pola dasar *Atelier De Itja Achmad* pada pembuatan gaun. Objek penelitian ini adalah *fitting factor* pada gaun yang diuji cobakan pada tubuh model/paspop ukuran M, sedangkan subyeknya adalah pola draping dan pola sistem *Atelier De Itja Achmad*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil analisis titik pas pada masing-masing gaun yang dibuat menggunakan dua sistem pola dasar yang berbeda yaitu antara sistem pola *draping* dan pola *Atelier De Itja Achmad*.

Rumus yang digunakan dalam menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Focus Group Discussion (FGD), observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi / pengamatan untuk menilai hasil akhir gaun pesta yang dilakukan oleh 5 dosen sebagai panelis ahli dan 15 mahasiswa pkk dibidang busana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan penilaian panelis yang terdiri dari 5 orang dosen Tata Busana, 5 orang Mahasiswa PKK, dan 5 orang masyarakat umum, terhadap Penerapan Inkrustasi Motif Aksara Lontara Pada Busana Pesta dengan Sumber Ide Baju Labbu , yang diperoleh melalui *Focus Group Discussion* (FGD), instrumen penilaian diperoleh hasil sebagai berikut : Berdasarkan penilaian panelis yang terdiri dari 5 orang dosen busana (panelis ahli), 15 orang

mahasiswa PKK, Terhadap perbedaan *fitting factor* gaun menggunakan pola *draping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad.yang diperoleh melalui pembagian instrument berupa sross check, penilaian dan dokumentasi

Tabel 4.1

Tanggapan responden terhadap kedudukan kerung leher pada pola *draping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	4	20%	3	15%
Baik	16	80%	16	80%
Kurang Baik	0	0	1	5%
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

. Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan lingkaran kerung leher diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola *draping* 80% dan untuk pola

sistem *atelier de itja* Achmad 77,5 %, dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih pola draping alasannya karena pada pola ini lebih pas pada lingkaran kerung leher. Sedangkan pada pola sistem *atelier de itja* Achmad pada pembuatan polanya sedikit di cubit pada bagian leher.

Tabel 4.2

Tanggapan responden terhadap kedudukan lingkaran badan pada pola *draping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola Drapping		Pola Sistem Atelier De Itja Achmad	
	F	%	F	%
Sangat Baik	12	60%	12	60%
Baik	8	40%	8	40%
Kurang Baik	0	0	0	0
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan lingkaran badan diperoleh dalam skala likert, masing – masing 85 %

yang terletak pada perhitungan sangat baik, alasan responden memberi nilai yang baik karena letak kedudukan lingkaran badan pada kedua pola tersebut sangat tepat.

Tabel 4.3

Tanggapan responden terhadap kedudukan lingkaran pinggang pada pola *draping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola Drapping		Pola Sistem Atelier De Itja Achmad	
	F	%	F	%
Sangat Baik	6	30%	8	20%
Baik	13	65%	11	55%
Kurang Baik	1	5%	1	5%
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan lingkaran pinggang diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola draping 81,25% dan untuk pola sistem *atelier de itja* Achmad 82,5 %, dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih pola sistem *atelier de itja* Achmad alasannya karena pada pola ini lebih pas pada lingkaran pinggang. Walaupun pada pola *drapng* letak

pinggang juga tepat hanya saja teknik jahitnya kurang rapi.

Tabel 4.4

Tanggapan responden terhadap kedudukan lingkaran kerung lengan pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	3	15%	6	20%
Baik	12	60%	16	80%
Kurang Baik	5	25%	0	0
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan lingkaran kerung lengan diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola *drapping* 72,5% dan untuk pola sistem *atelier de itja* Achmad 82,5 %, dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih pola sistem *atelier de itja* achmad alasannya karena pada pola ini jatuhnya lebih pas pada

lingkaran kerung lengan. Sedangkan pada pola *drapping* jatuhnya lingkaran kerung lengan kurang bagus dan hasilnya berkerut.

Tabel 4.5

Tanggapan responden terhadap kedudukan letak bahu pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	5	25%	7	35%
Baik	15	75%	13	65%
Kurang Baik	0	0	0	0
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan letak bahu diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola *drapping* 81,25% dan untuk pola sistem *atelier de itja* Achmad 83,75%, dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih

pola sistem *atelier de itja* Achmad alasannya karena pada sistem ini letak bahu lebih tepat dan penyelesaiannya rapi . Sedangkan pada pola *draping* letak bahunya melebihi batas bahu

Tabel 4.6

Tanggapan responden terhadap kedudukan lebar muka pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja</i> Achmad	
	F	%	F	%
Sangat Baik	7	35%	5	25%
Baik	13	65%	15	75%
Kurang Baik	0	0	0	0
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan lebar muka diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola *drapping* 83,75% dan untuk pola sistem *atelier de itja* Achmad 81,25 %, dan ini

membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih pola *draping* alasannya karena pada sistem ini kedudukan lebar muka lebih tepat. Sedangkan pada pola sistem *atelier de itja* Achmad untuk kedudukan lebar muka pada bagian kiri sedikit bergelombang.

Tabel 4.7

Tanggapan responden terhadap kedudukan panjang muka pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja</i> Achmad	
	F	%	F	%
Sangat Baik	8	40%	7	35%
Baik	12	60%	13	65%
Kurang Baik	0	0	0	0
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan panjang muka diperoleh dalam skala likert, pertama untuk

pola draping 85% dan untuk pola sistem *atelier de itja* Achmad 83,25 %, dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih pola draping alasannya karena pada sistem ini kedudukan panjang muka lebih tepat. Sedangkan pada pola sistem *atelier de itja* Achmad untuk kedudukan panjang muka sedikit turun karena mengikuti panjang punggung pada pembuatan pola dasar

Tabel 4.8

Tanggapan responden terhadap kedudukan lebar punggung pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	5	25%	5	25%
Baik	15	75%	15	75%
Kurang Baik	0	0	0	0
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja*

Achmad terhadap kedudukan lebar punggung diperoleh dalam skala likert, masing-masing 81,25% yang terletak pada perhitungan sangat baik, alasan responden memberi nilai yang baik karena letak kedudukan lebar punggung badan pada kedua pola tersebut sangat tepat.

Tabel 4.9

Tanggapan responden terhadap kedudukan panjang punggung pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	8	40%	8	40%
Baik	12	60%	12	60%
Kurang Baik	0	0	0	0
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan panjang punggung diperoleh dalam skala likert, masing-masing

85% yang terletak pada perhitungan sangat baik, alasan responden memberi nilai yang baik karena panjang punggung kedua pola tersebut sudah tepat.

Tabel 4.10

Tanggapan responden terhadap kedudukan kupnat pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	9	45%	4	20%
Baik	8	40%	15	75%
Kurang Baik	3	15%	1	5%
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan kupnat diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola draping 82,5% dan untuk pola sistem *atelier de itja* Achmad 78,75 % , dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian

responden, panelis lebih banyak memilih pola draping alasannya karena pada sistem ini kedudukan kupnat lebih tepat. Sedangkan pada pola sistem *atelier de itja* Achmad untuk kedudukan kupnat terlalu panjang, kupnat sisi miring dan kurang rapi.

Tabel 4.11

Tanggapan responden terhadap kedudukan garis sisi pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	12	60%	12	60%
Baik	8	40%	6	30%
Kurang Baik	0	0	2	10%
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan garis sisi diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola draping 90% dan untuk pola sistem

*atelier de itja* Achmad 87,5 %, dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih pola draping alasannya karena pada sistem ini kedudukan garis sisi lebih tepat. Walaupun pada pola sistem *atelier de itja* Achmad untuk kedudukan garis sisi juga sudah tepat.

Tabel 4.12

Tanggapan responden terhadap kedudukan lingkaran panggul pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	9	25%	6	30%
Baik	11	75%	12	65%
Kurang Baik	0	15%	2	10%
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan lingkaran

panggul diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola draping 86,25% dan untuk pola sistem *atelier de itja* Achmad 80 % , dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih pola draping alasannya karena pada sistem ini kedudukan lingkaran panggul lebih tepat. Walaupun pada pola sistem *atelier de itja* Achmad untuk kedudukan lingkaran panggul juga sudah tepat.

Tabel 4.13

Tanggapan responden terhadap kedudukan panjang lengan pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	6	30%	5	25%
Baik	14	70%	15	75%
Kurang Baik	0	0	0	0
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan panjang lengan diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola *drapping* 82,5% dan untuk pola sistem *atelier de itja* Achmad 81,25 % , dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih pola *drapping* alasannya karena pada sistem ini kedudukan panjang lengan tepat.

Tabel 4.14

Tanggapan responden terhadap kedudukan panjang gaun pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	7	35%	6	30%
Baik	13	65%	13	65%
Kurang Baik	0	0	1	5%
Tidak Baik	0	0	0	0
<b>Jumlah Skor</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap kedudukan panjang gaun diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola *drapping* 83,75% dan untuk pola sistem *atelier de itja* Achmad 81,25 % , dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih pola *drapping* alasannya karena pada sistem ini kedudukan panjang gaun lebih tepat. Walaupun pada pola sistem *atelier de itja* Achmad untuk kedudukan panjang gaun juga sudah tepat

Tabel 4.15

Tanggapan responden terhadap penampilan secara keseluruhan pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad

Kategori jawaban	Pola <i>Drapping</i>		Pola Sistem <i>Atelier De Itja Achmad</i>	
	F	%	F	%
Sangat Baik	6	30%	6	30%
Baik	14	70%	13	65%
Kurang Baik	0	0	1	5%
Tidak Baik	0	0	0	0

---

<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Skor</b>				

Sumber : Hasil analisis data primer, 2019

Penilaian responden pada pola *drapping* dan pola sistem *atelier de itja* Achmad terhadap tampilan secara keseluruhan diperoleh dalam skala likert, pertama untuk pola draping 82,5% dan untuk pola sistem *atelier de itja* Achmad 81,25 % , dan ini membuktikan bahwa dalam penilaian responden, panelis lebih banyak memilih pola draping alasannya karena pada sistem ini penampilan secara keseluruhan sudah tepat. Walaupun pada pola sistem *atelier de itja* Achmad untuk tampilan secara keseluruhan juga sudah tepat.

## **Pembahasan**

### **1. Gambaran desain gaun pesta pada pola draping dan pola sistem *atelier de Itja* Achmad**

Desain yang dibuat berdasarkan pola *drapping* dan pola sistem *atelier de Itja*

Achmad yaitu gaun pesta dengan menggunakan garis leher bulat, lengan licin, terdapat kupnat dibagian sisi dan pinggang, terdapat garis potongan pada bagian pinggang serta peplum dibagian pinggang, dan juga rok model duyung dengan pias 7. Serta menggunakan siluet mermaid. Bahan yang di gunakan dalam proses pembuatan gaun pesta ini adalah bahan silk dan firing, Warna yang dignakan yaitu warna pastel pink, yang memberikan kesan elegan dan anggun. Ukuran yang digunakan pada pembuatan gaun pesta ini adalah ukuran dressform M.

### **2. *Fitting factor* gaun dengan menggunakan pola *draping***

Pembuatan pola dasar draping tetap mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan yaitu, mendraping pola dasar bagian muka, mendraping pola dasar bagian belakang, mendraping pola rok bagian muka dan mendraping pola rok belakang. Saat mendraping pola harus mengikuti lekuk-

lekuk tubuh pada dressform dan pas pada tubuh dressform.

Berdasarkan hasil penilaian titik *pas/fitting factor*, diketahui persentase rata-rata ketepatan gaun pesta dengan menggunakan pola draping yaitu 82,5%. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa *fitting factor* pola *draping* berada pada kategori sangat baik, namun masih ada beberapa kekurangan yaitu pada lingkaran kerung lengan yang berkerut dan letak bahu yang melebihi batas bahu.

### **3. *Fitting factor* gaun dengan menggunakan pola Sistem Atelier De Itja Achmad**

Proses perubahan pembuatan pola sistem *atelier de itja Achmad* ada beberapa bagian seperti lebar *bust* yang sebelumnya ditambah 1 cm kemudian dikembalikan keukuran yang sebenarnya kemudian tarik garis lurus dari titik panggul 1 ke atas sampai leher, kemudian menentukan kembali lebar muka dengan menjadikan

garis lurus tadi jadi patokannya. Untuk menentukan panjang *bust* diukur dari bahu tertinggi sampai pada titik ukuran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penilaian titik *pas/fitting factor*, diketahui persentase rata-rata ketepatan gaun pesta dengan menggunakan pola sistem *atelier de Itja Achmad* yaitu 82,41%. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa *fitting factor* pola sistem *atelier de Itja Achmad* berada pada kategori sangat baik, namun masih ada beberapa kekurangan yaitu lingkaran kerung leher yang tertarik pada bagian lapisan, lebar muka bagian kiri sedikit bergelombang, lingkaran pinggang kurang tepat, panjang muka agak turun, bagian kupnat dada terlalu tinggi dan kupnat sisi yang miring.

### **4. Perbedaan *fitting factor* antara gaun dengan menggunakan pola *draping* dan pola sistem *atelier de Itja Achmad***

Gaun pesta pada pola *draping* memiliki kelebihan yaitu langsung pas pada tubuh hanya saja memiliki kekurangan pada lingkaran kerung lengan dan letak bahu, yang mana jatuh lingkaran kerung lengan kurang bagus dan agak berkerut, serta pada letak bahu melebihi dari batas bahu. Keseluruhan gaun pesta pada *draping* sudah baik. Sedangkan pola sistem *atelier de Itja Achmad* kelebihan letak bahu sangat sesuai, kekurangannya terletak pada lingkaran kerung leher yang tertarik pada bagian lapisan, lebar muka bagian kiri sedikit bergelombang, lingkaran pinggang kurang tepat, panjang muka agak turun bagian kupnat dada terlalu tinggi dan kupnat sisi yang miring, secara keseluruhan gaun pesta pada pola sistem *atelier de itja Achmad* sudah baik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji panelis dengan teknik pengumpulan data *Fokus Group Discussion (FGD)*, observasi, dan dokumentasi dari pola *draping* dan pola sistem *atelier de Itja Achmad* pada pembuatan gaun pesta dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Desain yang dibuat berdasarkan pola *draping* dan pola sistem *atelier de Itja Achmad* yaitu gaun pesta, dengan siluet mermaid, menggunakan bahan silk, warna pastel pink, dan ukuran dressform M
2. Pola *draping* pada pembuatan gaun pesta dengan indikator kedudukan lingkaran kerung leher, kedudukan lingkaran pinggang, kedudukan lingkaran badan, kedudukan lingkaran kerung lengan, kedudukan letak bahu, kedudukan lebar muka, kedudukan panjang muka, kedudukan lebar punggung, kedudukan panjang punggung, kedudukan kupnat,

kedudukan garis sisi, kedudukan lingkaran panggul, kedudukan panjang lengan, kedudukan panjang gaun dan penyelesaian secara keseluruhan termasuk kategori baik (82,5%)

3. Pola sistem *atelier de* Itja Achmad pada pembuatan gaun pesta dengan indikator kedudukan lingkaran kerung leher, kedudukan lingkaran pinggang, kedudukan lingkaran badan, kedudukan lingkaran kerung lengan, kedudukan letak bahu, kedudukan lebar muka, kedudukan panjang muka, kedudukan lebar punggung, kedudukan panjang punggung, kedudukan kupnat, kedudukan garis sisi, kedudukan lingkaran panggul, kedudukan panjang lengan, kedudukan panjang gaun dan penyelesaian secara keseluruhan termasuk kategori baik (82,41%).
4. Perbedaan pola *draping* dan pola sistem *atelier de* Itja Achmad yaitu *fitting factor* pola *draping* lebih tepat daripada

pola sistem *atelier de* Itja Achmad, kekurangan pada pola *draping* terletak pada lingkaran kerung lengan dan letak bahu. Sedangkan pola sistem *atelier de* Itja Achmad kekurangan pada lingkaran kerung leher, lebar muka, lingkaran pinggang, panjang muka dan kupnat.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas tentang perbedaan *fitting factor* pola *draping* dan pola sistem *atelier de* Itja Achmad maka disarankan sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya yaitu dengan mengkombinasikan kedua pola tersebut sehingga menemukan sistem pola yang baru.
2. Ketelitian dan kecermatan sangat diperlukan mulai dari pengambilan ukuran, pembuatan pola hingga proses

pembuatan busana agar hasil busana maksimal.

3. Bagi mahasiswa, agar lebih mengembangkan kreatifitas dalam karya untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatangaun pesta dengan menggunakan pola *draping* dan pola *atelier de* Itja Achmad.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2010. *Modul Draping*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Chahyani, Dwi. 2013. Analisis Fitting Factor Blazer Menggunakan Pola Sistem “Rieel Tailor” Pada Berbagai Postur Tubuh Wanita. *Skripsi*. Malang. Universitas Negeri Malang
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 2* . Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Fanny. 2018. Belajar merancang bahan dan harga. (on line), (<https://www.fesyendesign.com/belajar-merancang-bahan-dan-harga/> diakses tanggal 02 maret 2019)
- Fanny. 2018. Mengenal macam-macam pola busana. (on line), (<https://www.fesyendesign.com/mengen-al-macam-macam-pola-busana/> diakses tanggal 17 maret 2018)
- Hermansyah. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Seni dalam Memahami Fenomena Social*. Yogyakarta: Greentea Publishing. (On line) (<http://rosintaunesa.blogspot.com/2012/01/instrumen-dan-teknik-pengumpulan-data.html>). Diakses pada tanggal 11 maret 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Pengertian Analisis*. Bandung: Alfabeta
- Kamus Besar Akuntansi. 2000. *Pengertian Analisis*. Jakarta: Pendidikan Akuntansi
- Komaruddin. 2010. *Pengertian analisis*. Jakarta. Kementerian pendidikan
- Maryanti. 2013. *Membuat busana wanita*. (on line), (<https://yantiaprianto.files.wordpress.com/2013/09/model-gaun.pdf>, diakses 16 februari 2019)
- Muliawan, Porrie. 1990. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. PT. BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Nurasia. 2019. Analisis Perbedaan Hasil Jadi Pembuatan Jas Wanita Dengan Menggunakan Pola Sistem Sonny Dan Pola Sistem Atelier De Itja Achmad. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar

- Pangestu, Fitri. 2015. *Perbedaan hasil pembuatan gaun pesta menggunakan pola draping dengan pola konstruksi berbasis komputer*. Skripsi (on line), (<https://lib.unnes.ac.id/20288/1/5401409176-S.pdf>, diakses 14 februari 2019)
- Prahastuti, Endang. 2012. *Aplikasi Pola Dasar Pakaian Sistem Charmant Dan Dankaertz Pada Berbagai Bentuk Tubuh Wanita*. Skripsi. Malang. Universitas Negeri Malang
- Poespo, Goet. 2000. *Aneka Gaun(Dresses)*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rachmania, dkk. 2012. *Analisis Tingkat Kenyamanan Gaun Berukuran L yang Dibuat Menggunakan Pola Meyneke dan Pola So'en*. Jurnal. Jurnal TIBBS (Teknologi Industri Boga dan Busana). (Online)
- (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98735&val=420>, diakses 16 februari 2019)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Syam, Husain, dkk. 2015. *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Makassar: Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar
- Wening, Sri. 2014. *Modul teknik draping*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Zulaihah, Aini. 2014. *Perbedaan Hasil Menjahit Gaun Menggunakan Media Jobsheet Dan Media Frahmen*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.